
**PENGARUH KUALITAS INTERNAL AUDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL PEMBIAYAAN DI ADIRA FINANCE SYARIAH AREA JAWA BARAT**

Ridwan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (STIE INABA)

Email : ridwan.akt@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Internal Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat Tahun 2018. Data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan dan penyebaran kuesioner kepada 58 responden. Pengambilan sampel menggunakan Sampel Total. Untuk mengukur besarnya pengaruh keempat variabel digunakan Analisis uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi determinasi serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) *Kualitas*

Internal Audit berada pada kategori baik dengan presentase skor sebesar 87,17%. (2) Efektivitas Pengendalian Internal berada pada kategori baik dengan presentase skor sebesar 87,7%. (3) *Kualitas Internal Audit* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,675>2,032) dan tingkat signifikan sebesar 0,001 (0,001<0,05). (4) *Kualitas Internal Audit* memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal sebesar 16,1% sedangkan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: *Kualitas Internal Audit, Efektivitas Pengendalian Internal*

PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (CNN Indonesia 16/12/2017). Selain perbankan syariah yang terus berkembang dan dapat diterima baik di Indonesia, industri keuangan syariah non bank (IKSNB) juga mendapatkan porsi dari berkembangnya industri keuangan syariah saat ini.

Secara statistik terdapat peningkatan *market share* dari industri keuangan syariah tahun 2017 dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya menjadi 8,01% dari jumlah deposit industri keuangan di Indonesia.

Pertumbuhan aset industri keuangan syariah pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp1.133,23 triliun rupiah atau peningkatan 27% dari tahun sebelumnya (sindonews 16/4/18). PT. Adira Dinamika Multi Finance dengan aset dan pembiayaan atau kredit terbesar di Indonesia membuka layanan syariah yaitu Adira Finance Syariah, dengan produk pembiayaan komersial dan konsumtif berbasis syariah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Adira Finance Syariah area Jawa Barat tercatat rasio kesehatan pembiayaan tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Data menunjukkan bahwa terdapat sekitar 1,3 triliun pembiayaan tidak lancar atau macet. Jumlah tersebut meningkat 34% dari tahun sebelumnya. Akibat dari pembiayaan tidak lancar tersebut, Adira Finance Syariah dalam perhitungan rasio kesehatan dengan rasio *non performing financing* (pembiayaan tidak lancar) atau FID (*First Installment Default*) terdapat sekitar 2,95% pembiayaan macet dari total pembiayaan yang disalurkan, rasio tersebut meningkat sekitar 10% dari tahun 2016 yaitu sekitar 2,66% (OJK 11/1/18).

Setidaknya ada tiga faktor penyebab pembiayaan macet pada industri keuangan yaitu faktor internal, faktor internal debitur, dan faktor eksternal keuangan dan debitur. Pengendalian internal yang efektif diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan terutama dalam hal pembiayaan macet. Untuk meminimalkan risiko pembiayaan macet, maka manajemen menyusun pengendalian internal pembiayaan. Pengendalian internal yang disusun dalam hal

pembiayaan meliputi pengendalian pada saat permohonan, saat pemrosesan, saat penarikan, dan pada saat monitoring pembiayaan.

Konsep pengendalian internal yang ada saat ini merupakan pedoman standar perusahaan atau organisasi yang digunakan di seluruh dunia. Pedoman pengendalian internal yang disusun dan dibukukan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission's (COSO) tahun 1985, tujuan utama dari COSO adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu kumpulan melalui etika bisnis, pengendalian internal yang efektif, dan corporate governance."

COSO meluaskan studi tentang sebuah model untuk menilai pengendalian internal tahun 1992. COSO mengatakan terdapat lima komponen pengendalian internal yang harus dijalankan suatu organisasi atau perusahaan agar pengendalian internal berjalan dengan efektif, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

Dari uraian mengenai pokok pengendalian internal di atas, pengendalian internal yang baik harus dapat di review atau di evaluasi. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap penerapan pengendalian internal oleh bagian yang independen yaitu auditor internal atau internal audit (Sulad Sri Hardanto, 2016). Auditor internal akan memberikan bantuan bagi pimpinan dan manajemen dalam menjaga, meningkatkan dan menilai keefektifan pengendalian internal pembiayaan pada perusahaan tersebut selain ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang baik.

Dalam penelurusan penulis, bahwa kualitas audit yang baik dapat menimbulkan pengaruh yang positif terhadap pengendalian internal (Kadek Indra Dwi Utama Putra, dkk., 2014). Independensi, kompetensi, dan ruang lingkup pekerjaan audit pengawas berpengaruh pada efektivitas pengendalian internal (Putu Bayu, dkk., 2014) serta profesionalitas auditor berpengaruh terhadap efektivitas penerapan dan juga struktur pengendalian internal. Oleh karena peningkatan aset yang besar menimbulkan risiko tinggi, oleh karenanya audit yang baik, sangat diperlukan dalam rangka pengendalian internal.

TINJAUAN PUSTAKA

Internal Audit

Menurut Hiro Tugiman (2006: 11), pengertian internal audit adalah: “Suatu fungsi evaluasi yang mandiri yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan menilai kegiatan-kegiatan organisasi yang dikerjakan.”

Menurut Arens et al (2010:770), internal audit adalah:

Suatu desain kegiatan yang mandiri, obyektif, terjamin, dan konsultasi dalam penambahan nilai peningkatan operasi suatu organisasi. Kegiatan ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Menurut Soekrisno Agoes (2017: 221), internal audit adalah:

Pengecekan yang dilakukan oleh bagian internal perusahaan, terhadap laporan keuangan maupun catatan akuntansi perusahaan, juga ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditetapkan dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa internal audit merupakan suatu kegiatan pengecekan, evaluasi, ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditetapkan dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang dilakukan oleh bagian internal perusahaan dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Pengendalian Internal

Menurut Krismiaji (2002:218), pengendalian internal adalah: “rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.”

Menurut Arens, et al (2010:370), pengendalian internal adalah: “kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya.”

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2), Pengendalian internal adalah:

Proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain entitas yang didesain untuk memberikan gambaran keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal adalah tercapainya sasaran atau tujuan kebijakan dan prosedur serta rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain entitas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.

Menurut Sugiyono (2017:13) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Moch. Nazir (2013:54) menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

1. Perhitungan Nilai Variabel Kualitas Internal Audit

KETERANGAN	RUMUS	PERHITUNGAN	HASIL
Nilai Index Maximum	Skor Tertinggi x Jumlah Butir Pertanyaan x Jumlah Reponden	$= 5 \times 10 \times 58$	2.900
Nilai Index Minimum	Skor Terendah x Jumlah Butir Pertanyaan x Jumlah Responden	$= 1 \times 10 \times 58$	580
Jarak Interval	(Nilai Maksimum - Nilai Minimum): 5	$= (2.900 - 580) : 5$	464
Skor <i>Persentase</i>	(Total Skor: Nilai Maksimum) x 100%	$= (2.528 : 2900) \times 100\%$	87,17%

Sumber: data diolah

Dengan demikian, menurut data pada tabel diatas, maka dapat digambarkan garis *kontinum* Kualitas Internal Audit pada gambar di bawah ini:

Garis *Kontinum* Variabel Kualitas Internal Audit

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
580	1044	1508	1972	2435
				2900
				↓ 2528 (87,17%)

Sumber: Data Diolah

Skor tertinggi variabel kualitas internal audit sebesar 2.900 dan skor terendah sebesar 580. Nilai total skor tanggapan responden dari 10 pertanyaan pada variabel kualitas internal audit sebanyak 2.528 (87,17%) masuk ke dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas internal audit di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat sudah terlaksana dengan baik.

2. Perhitungan Nilai Variabel Efektivitas Pengendalian Internal

KETERANGAN	RUMUS	PERHITUNGAN	HASIL
Nilai Index Maximum	Skor Tertinggi x Jumlah Butir Pertanyaan x Jumlah Reponden	$= 5 \times 9 \times 58$	2610
Nilai Index Minimum	Skor Terendah x Jumlah Butir Pertanyaan x Jumlah Responden	$= 1 \times 9 \times 58$	522
Jarak Interval	(Nilai Maksimum - Nilai Minimum) : 5	$= (2610 - 522) : 5$	417
Skor <i>Persentase</i>	(Total Skor : Nilai Maksimum) x 100%	$= (2289 : 2610) \times 100\%$	87,7%

Sumber: data diolah

Dengan demikian, menurut data pada tabel diatas, maka dapat digambarkan garis *kontinum* Kualitas Internal Audit pada gambar di bawah ini:

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
522	939	1356	1773	2190
				2289 (87,7%)

Sumber: data diolah

Secara ideal, total skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan 1 sampai dengan 9 adalah 2610. Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh 2289 atau 87,7% dari skor ideal 2610. Dengan demikian variabel Efektivitas Pengendalian Internal berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat sudah terlaksana dengan baik.

Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Verifikatif

1. Pengaruh Variabel Kualitas Internal Audit terhadap Variabel Efektivitas Pengendalian Internal

Pengaruh *Kualitas Internal Audit* terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dilihat dari *Uji T* dibawah ini.

Hasil T_{hitung}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.843	3.919		3.022	.004
	Varx1	.266	.072	.351	3.675	.001

Sumber : (Data Diolah)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk Kualitas Internal Audit sebesar 3,675 dan t_{tabel} sebesar 2,032 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $(\alpha) < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya Kualitas Internal Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Besaran Pengaruh kualitas internal audit terhadap efektivitas pengendalian internal di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat dapat dilihat dari data dibawah ini

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.402 ^a	.161	.146	4.158	.161	10.772	1	56	.002

a. Predictors: (Constant), VarY

Sumber: data diolah

Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai besaran pengaruh Kualitas Internal Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat sebesar 0,161 atau 16.1%.

2. Tingkat Hubungan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Hipotesis penelitian dari korelasi ini adalah diduga ada hubungan yang signifikan Kualitas Internal Audit dengan Efektivitas Pengendalian Internal, dapat dilihat dari data dibawah ini.

Uji Korelasi

Correlation

		Varx1
Varx1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed) N	58
VarY	Pearson Correlation	.402**
	Sig. (2-tailed) N	.002 58

Sumber : (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi diperoleh bahwa nilai korelasi spearman-nya adalah 0,402, dengan nilai sig 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Internal Audit dengan Efektivitas Pengendalian Internal dengan nilai korelasinya yaitu 0,402 atau 40,2%.

KESIMPULAN

1. Kualitas Internal Audit di Adira Finance Syariah berada dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan mengenai kualitas internal audit menunjukkan tingkat kesesuaian kenyataan dan harapan dengan skor sebesar 2.528 (87,17%) yang terletak antara rentang 2.435–2.900 (84% - 100%). Hal ini menunjukkan internal audit yang ada di Adira Finance Syariah sudah sesuai menjalankan rencana strategi yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Efektivitas Pengendalian Internal di Adira Finance Syariah berada dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan mengenai efektivitas pengendalian internal menunjukkan tingkat kesesuaian kenyataan dan harapan dengan skor sebesar 2.289 (87,7%) yang terletak antara rentang 2.190–2.610 (84% - 100%). Hal ini menunjukkan efektivitas pengendalian internal di Adira Finance Syariah sudah tercipta sesuai dengan harapan yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, kualitas internal audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat. Penilaian tersebut didapatkan dari $t_{hitung} 3,675 > t_{tabel} 2,032$.
4. Berdasarkan hasil penelitian uji korelasi, hubungan Kualitas Internal Audit dengan Efektivitas Pengendalian Internal adalah sebesar 40,2%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang positif antara kualitas internal audit dengan efektivitas pengendalian internal, artinya jika kualitas

internal audit meningkat, maka efektivitas pengendalian internal pembiayaan di Adira Finance Syariah akan meningkat atau sebaliknya.

5. Berdasarkan hasil penelitian pada pengujian determinasi, kualitas internal audit mempunyai berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal di Adira Finance Syariah Area Jawa Barat sebesar 16,1% sedangkan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Daftar Pustaka

Buku :

- A, Alvin Arens. et al. 2010. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik Edisi 5-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardanto, Sulad Sri. 2006. *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pertimbangan atas Pengendalian Intern dalam Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Jakarta: Kanisius.

Jurnal :

- Kasdiarto, Rahmat. 2015. *Independensi Dan Profesionalisme, Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan, Struktur Pengendalian Internal Perusahaan*. Kebumen: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Kadek Indra Dwi Utama, Edy Sujana, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. *Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Dan Perwujudan Good Corporate Governance GcgStudi Empiris Pada Hotel Di Kawasan Lovina*. Kabupaten Buleleng. Buleleng: e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No. 1,
- Putra, Putu Bayu Sadhana dan Ni Ketut Rasmini. 2014. *Independensi. Kompetensi. dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas Pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi*. Bali: ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.8.3.
- Ravenstein, Judith van, Georgios Georgakopoulos, Petros Kalantonis, dan Panagiotis Kaldis. 2013. *Does Audit Quality Influence the Relation between Earnings Management and Internal Control Weakness in the Post –SOX Period*. IGI Global:

International Journal of Sustainable Economies Management, 2(2), 70-100, April-June 2013.

Yadyana, I Ketut. *Pengaruh Kualitas Jasa Auditor Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada Hotel Berbintang Empat dan Lima Di Bali*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2006.

Internet :

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/datadanstatistik/lembagapembiayaan/Documents/Pages/BukuStatistikLembagaPembiayaan2016/Buku%20Statistik%20Lembaga%20Pembiayaan%202016.pdf#search=adira%20multi> diakses 11/1/18

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/datadanstatistik/statistikiknb/Pages/StatistikIKNBperiode-Oktober-2017.aspx> diakses 11/1/18

<https://ekbis.sindonews.com/read/1292570/178/industri-jasa-keuangan-syariah-tumbuh-27-di-2017-1521972151> diakses 16/4/18.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2017041818464978208482/ojkooptimiskinerjaindustrikeuangansyariahmembaikdi2017> diakses 16/12/17

https://www.coso.org/documents/COSO%20McNallyTransition%20Article-Final%20COSO%20Version%20Proof_5-31-13.pdf diakses 16/4/18